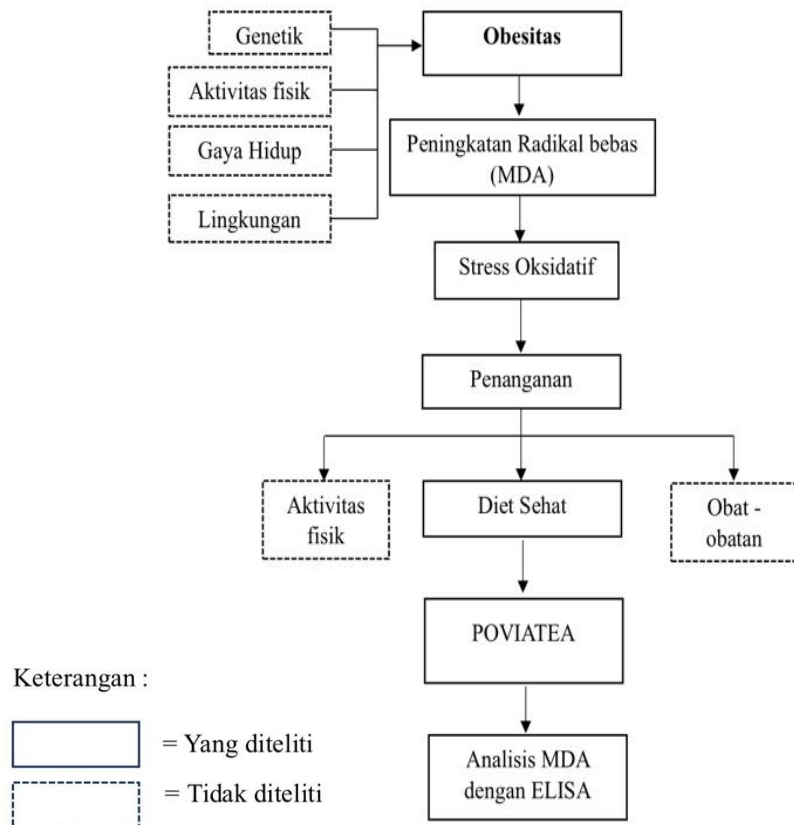


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 3 Kerangka Konsep

Penjelasan Kerangka Konsep :

Obesitas merupakan penumpukan jaringan lemak dalam tubuh, yang dapat ditentukan dengan mengukur IMT yang lebih dari 25 Kg/m². Obesitas dapat disebabkan oleh faktor lingkungan, kurangnya aktivitas fisik, faktor genetik, dan faktor perilaku yaitu pola makan yang kurang seimbang (Saraswati *et al.*, 2021). Pada individu obesitas, konsentrasi profil lipid seperti, trigliserida, kolesterol LDL dan *apolipoprotein-B* akan lebih tinggi dibandingkan individu non-obesitas (Rantih dan Purnamasari, 2020). Pada penderita obesitas, kadar profil lipid yang berlebihan menjadi penyebab terjadinya peningkatan produksi radikal bebas dalam tubuh. Senyawa radikal bebas yang meningkat serta terjadi penurunan kadar antioksidan maka akan menimbulkan ketidak seimbangan pada tubuh yang disebut dengan stress oksidatif (Midah dkk., 2021). Semakin tinggi kadar stress oksidatif maka dapat meningkatkan marker peroksidasi lipid yang dipresentasikan sebagai Malondialdehid (MDA) (Simanjuntak dan Zulham, 2020).

Untuk mengatasi peningkatan stress oksidatif pada obesitas, diperlukan diet sehat untuk mengurangi peningkatan konsumsi obat-obatan, salah satu alternatifnya dengan konsumsi POVIATEA. POVIATEA merupakan teh yang terbuat dari kombinasi kulit jeruk bali dan daun stevia, yang pada penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa metabolit sekunder dari bahan ini mengandung antioksidan. Hasil skrining fitokimia formulasi POVIATEA menunjukkan hasil positif mengandung alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, dan vitamin C. Produk POVIATEA diberikan dalam bentuk seduhan teh, untuk melihat efektivitasnya dalam menurunkan kadar profil MDA, yang dapat diukur menggunakan metode ELISA.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala aspek atau faktor yang ditentukan oleh peneliti untuk diamati dan dianalisis, yang dapat berupa berbagai macam hal. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi terkait variabel tersebut dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2015).

- a. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab atau dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yaitu POVIATEA.
- b. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh atau akibat yang dihasilkan oleh variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini adalah kadar MDA (Malondialdehid) .
- c. Variabel kontrol merupakan variabel yang dijaga konstan atau tidak berubah selama proses penelitian atau eksperimen. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perubahan yang diamati pada variabel dependen hanya disebabkan oleh variabel independen. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah usia, indeks massa tubuh, dan dosis konsumsi POVIATEA.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
POVIATEA	Teh herbal yang dibuat dari kombinasi kulit jeruk bali dan daun stevia (1:3), dikemas dalam bentuk teh celup dengan berat 2 gram, memiliki kandungan flavonoid, alkaloid, saponin, dan tanin.	Dibuat dengan perbandingan 3:1 (1,5 gram daun stevia, 0,5 gram kulit jeruk bali). Dikonsumsi 2x sehari selama 4 minggu, diseduh dalam 200 mL air mendidih (2 gram / 200 mL)	Rasio
MDA (Malondialdehid)	Produk sekunder peroksidasi lipid pada kondisi stres oksidatif.	ELISA	Rasio

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, serta kerangka konsep yang telah diuraikan, maka hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini adalah "POVIATEA efektif menurunkan kadar Malondialdehid pada lansia obesitas di Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung"